

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk memajukan peradaban serta mengembangkan ilmu pengetahuan adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh manusia untuk menumbuhkan perilaku dan kepribadiannya menjadi lebih dewasa agar dapat meraih taraf hidup yang lebih baik. Secara umum, pendidikan merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Salah satu keterampilan yang bisa didapatkan dari proses pendidikan adalah keterampilan berbahasa. Dalam kurikulum sekolah dasar keterampilan berbahasa mencakup 4 keterampilan yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara (Tarigan, 2008 : 1).

Mata pelajaran yang ada di Sekolah sangat beragam, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dan membaca merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut. Salah satu penunjang kesuksesan belajar siswa adalah dengan membaca karena keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang ilmu. Membaca pada siswa Sekolah Dasar perlu diberikan serta diajarkan dengan matang. Siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai ilmu dikelas berikutnya jika tidak segera mendapatkan keterampilan membaca yang mumpuni. Karena itulah pemberian pembelajaran membaca pada kelas rendah sangat penting untuk segera diberikan.. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar disesuaikan dengan tahapan membaca menurut kelompok kelas yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan, sedangkan untuk kelas tinggi tahapan membacanya adalah membaca lanjut. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan landasan atau dasar untuk memasuki tahapan membaca di kelas tinggi seperti membaca ekstensif, membaca cepat dan membaca pemahaman.

Menurut Muslich dan Suyono (2010, hlm. 41-42), peserta didik belajar untuk mendapatkan kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Dengan belajar siswa dapat menguasai dan menangkap informasi dari bacaan dengan baik. Tujuan dari membaca permulaan adalah untuk mengenalkan bahasa tulis kepada siswa. Adapun tujuan diberikannya pengajaran membaca di kelas rendah yaitu agar siswa paham bagaimana menyuarakan tulisan dengan lafal serta intonasi yang tepat dan hal ini akan menjadi dasar untuk dapat membaca lanjut. Dengan merancang pembelajaran membaca yang baik dan menarik, maka akan dapat menumbuhkan kebiasaan membaca yang baik pula pada anak, sehingga anak tidak akan menganggap kegiatan membaca itu suatu hal yang membosankan melainkan suatu kegiatan yang menyenangkan untuk terus dilakukan. Jika kebiasaan membaca anak baik, maka akan dapat menambah kemampuan dalam memahami isi bacaanya.. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Tantri (2017, hlm. 4) bahwa semakin banyak waktu yang digunakan dalam kegiatan membaca, maka akan semakin tinggi tingkat memahami makna bacaan. Hal ini bisa diterapkan dengan memilih metode dan juga media yang unik dengan pemberian warna dan gambar dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang dengan warna-warna dan gambar-gambar, selain itu warna dan gambar dalam pembelajaran membaca memiliki peran penting dalam perkembangan visualspasial dan sosial anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti serta diskusi yang dilakukan bersama salah satu guru kelas II SDN 1 Munjul Jaya terdapat 3 orang siswa yang kesulitan dalam membaca. Kesulitan tersebut diantaranya adalah siswa kurang dapat membedakan huruf yang terlihat mirip, siswa sulit mengingat ejaan yang telah diajarkan sebelumnya, dan siswa kurang mampu membaca kalimat sederhana dan memahami inti sebuah kalimat tersebut. Hal ini dikarenakan tingkat kelancaran membaca siswa masih rendah. Faktor lainnya adalah mengacu pada tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan guru untuk membuat siswa terus naik kelas walaupun belum dapat

membaca, menulis, dan berhitung. Hal tersebut membuat siswa yang seharusnya tinggal kelas untuk memperbaiki kemampuan membaca, menulis dan berhitung tidak terjadi, akibatnya siswa menjadi terus tertinggal. Faktor lain yang menyebabkan beberapa siswa kelas rendah belum bisa membaca adalah karena adanya pandemi Covid-19 yang sudah 2 tahun lebih melanda seluruh penjuru dunia. Pandemi ini sangat mempengaruhi berbagai bidang untuk menciptakan berbagai pembaruan tak terkecuali bidang pendidikan. Faktor selanjutnya yaitu metode yang digunakan dalam pengajaran membaca masih menggunakan metode konvensional juga penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Maka dari itu untuk mengatasi kesulitan tersebut peneliti menerapkan metode global berbantuan media *Big Book* yang diharapkan siswa dapat membaca secara lancar agar hasil belajarnya pun dapat meningkat.

Metode global merupakan salah satu metode yang digunakan dalam membaca permulaan dimana siswa dihadapkan atau siswa dikenalkan dengan kalimat secara utuh kemudian diurai menjadi lebih rinci menjadi suku kata, lalu dari suku kata diurai lagi menjadi huruf. Dalam proses pengenalan kalimat umumnya dalam metode ini dibantu dengan menggunakan gambar. Dari gambar tersebut dituliskan kalimat yang merujuk pada makna yang terdapat dalam gambar. Menerapkan metode ini dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi kesulitan membaca di kelas awal, karena metode ini merupakan salah satu metode untuk membaca permulaan. Dengan menggunakan metode global siswa akan lebih mudah belajar serta mengenali huruf karena adanya gambar sebagai penjelasan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Santiroso (2019) bahwa penggunaan metode global memberikan pengaruh terhadap kualitas membaca peserta didik. Peningkatan ini dapat terlihat dari hasil pembelajaran siklus 1 dengan ketuntasan belajar sebesar 16% dan rata-rata sebesar 65 meningkat pada siklus 2 sebesar 100% dengan rata-rata sebesar 81 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun media *Big Book* menurut Abidin (2015, hlm.269) menyatakan bahwa *Big Book* ialah buku anak yang berukuran besar dari buku biasanya dengan versi, huruf dan ilustrasi yang berukuran besar yang didesain khusus agar anak dapat memahami teks dan menggambarkan konsep yang berhubungan dengan kata-kata sebagai salah satu usaha untuk membangun makna. *Big Book* merupakan media pembelajaran berupa buku besar yang didalamnya terdapat gambar serta tulisan yang berukuran besar. Penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran dapat memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dan langsung bersama guru dalam kegiatan membaca. Penggunaan media *Big Book* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas membaca seperti yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya oleh Marzoan (2019) dimana hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan anatara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media *big book* dibandingkan dengan siswa yang tidak menerima pembelajaran dengan menggunakan media *big book* atau hanya menggunakan media buku biasa.

Berdasarkan kenyataan tersebut penulis melakukan penelitian subjek tunggal yang berjudul “PENERAPAN METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR”. Hal ini dimaksudkan setelah selesai melakukan penelitian tindakan kelas melalui refleksi diri guru dan siswa, diharapkan siswa terampil dalam membaca sehingga dapat prestasinya meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 1 Munjuljaya sebelum menerapkan metode global berbantuan media *Big Book*?

2. Bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 1 Munjuljaya sesudah menerapkan metode global berbantuan media *Big Book*?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode global berbantuan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SDN 1 Munjuljaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ketarampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 1 Munjuljaya sebelum menerapkan metode global berbantuan media *Big Book*.
2. Untuk mengetahui ketarampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 1 Munjuljaya sesudah menerapkan metode global berbantuan media *Big Book*
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode global berbantuan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 1 Munjuljaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan menambah pengetahuan dalam menerapkan metode global berbantuan media *big book* untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan siswa khususnya pada siswa kelas II.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru: dapat menambah inovasi dalam perangkat pembelajaran yang menarik yang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya kelas rendah.
2. Bagi Siswa: dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan mengajak siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi.

Suci Ramadina Nasti, 2022

PENERAPAN METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Peneliti: penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat digunakan sebagai masukan berupa pengalaman yang dapat diterapkan di masa depan.